

ABSTRAK

Buku bajakan adalah buku yang tidak memiliki lisensi atau hak cipta. Buku bajakan yang beredar pada umumnya adalah copy dari buku yang telah memiliki hak cipta. Buku bajakan banyak beredar dikalangan masyarakat karena memiliki harga yang lebih terjangkau dari harga buku yang memiliki hak cipta. Dilihat dari fatwa DSN sudah sangat jelas bahwa sebuah karya seseorang itu sangat dilindungi. Namun, jika dilihat dari segi masalah mursalah bisamenimbulkan berbagaimacam hukum terkait jual beli buku bajakan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis praktek jual beli buku bajakan di kampoeng ilmu menurut masalah mursalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif kategori penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitis dengan pendekatan normatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai transaksi buku bajakan di lapangan untuk dikaji menggunakan hukum islam.

Hasil pelaksanaan jual beli buku bajakan, dilihat dari aspek jual belinya telah memenuhi syarat dan rukun jual beli, dalam praktiknya terdapat Orang yang berakad, Lafad *Ijab dan qabul*, ada barang yang dibeli, ada nilai tukar pengganti barang. Ditinjau dari aspek *maṣlaḥah mursalah* terhadap praktek jual beli buku bajakan di Kampoeng Ilmu Jl Semarang Kota Surabaya, seseorang atau suatu pihak tanpa izin untuk memperbanyak buku merupakan, perbuatan tidak etis dan zhalim yang dilarang oleh Islam karna makan merugikan pemilik hak cipta tersebut. Menurut perspektif Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Jual Beli Buku Bajakan menjelaskan bahwa penggandaan buku tanpa ijin, yang menurut peraturan perundang-undangan melanggar hukum, yaitu melanggar hak cipta. Konsekuensi dari pengaturan bahwa buku sebagai ciptaan yang dilindungi hak cipta antara lain sebagaimana dijelaskan di dalam Pasal 2 Undang-Undang Hak Cipta.

Kata kunci: Buku Bajakan, Kampoeng Ilmu, *Maṣlaḥah Mursalah*

ABSTRACT

*Hijacked books are books which do not have a license or copyright. Hijacked books that circulate in general are copies of books that have copyright. Hijacked books are widely circulating among the public because they have a more affordable price than the price of books that have copyright. Judging from the DSN fatwa it is very clear that a person's work is much protected. However, if viewed from the perspective of the problem, it can cause a variety of laws related to buying and selling hijacked books. The purpose of this study is to analyse the practice of buying and selling hijacked books in the field of science according to *Maṣlaḥah Mursalah**

The research method used in this study is the qualitative method of field research which is descriptive analytical with a normative approach. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation to obtain data on transactions of hijacked books in the field to be studied using Islamic law.

*The results of the implementation of the sale and purchase of hijacked books, seen from the aspect of buying and selling have met the requirements and pillars of sale and purchase, in practice there are people who are mindful, Lafadz Ijab and qabul, there are goods purchased, there are exchange rates for goods. Refereeing from the aspect of *Maṣlaḥah Mursalah*, the practice of buying and selling hijacked books in Kampoeng Ilmu Jl Semarang Kota Surabaya, a person or party without permission to reproduce books is an unethical and wrongful act that is prohibited by Islam because eating harms the copyright owner . According to the perspective of Law No. 19 of 2002 concerning the Hijacked Book Sale and Purchase System explains that copying books without permission, which according to laws and regulations violates the law, is violating copyright. The consequences of regulating that books as creations are protected by copyright, among others, as described in Article 2 of the Copyright Act.*

*Keywords: Hijacked Books, Kampoeng Ilmu, *Maṣlaḥah Mursalah**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Konsep <i>Maṣlaḥah Mursalah</i>	8
1. Syarat-Syarat <i>Maṣlaḥah Mursalah</i>	12
B. Konsep Jual Beli.....	13
1. Pengertian Jual Beli.....	13
2. Rukun Jual Beli.....	15
3. Hukum Jual Beli.....	20
4. Syarat Sahnya Jual Beli	22
5. Syarat-Syarat Sah Ijab Qabul dalam Jual Beli.....	25
6. Pembagian Jual Beli.....	26
7. Saksi dalam Jual Beli.....	27

8. Khiyar dalam Jual Beli.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Sifat Penelitian.....	32
C. Pendekatan Penelitian	33
D. Sumber Data Primer.....	33
E. Sumber Data Sekunder.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Objek Penelitian.....	37
I. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	39
A. Sejarah Keberadaan Kampoeng Ilmu Surabaya	39
B. Praktek Jual Beli Bajakan dalam Perspektif <i>Maṣlahah Mursalah</i> .	40
1. Hasil Wawancara.....	40
2. Tinjauan Jual Beli Buku Bajakan dalam Perspektif <i>Maṣlahah Mursalah</i>	49
C. Sistem Jual Beli Buku Bajakan Berdasarkan Tinjauan Undang- Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak cipta	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Nama-Nama Partisipan.....	35
-------------------------------------	----